

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA YANG MENJADI ALASAN ALLAH,
ROH ALLAH MENIKAH DI SURGA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
25 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA YANG MENJADI ALASAN ALLAH,
ROH ALLAH MENIKAH DI SURGA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai apa yang menjadi alasan Allah, roh Allah menikah di surga, berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai apa yang menjadi alasan Allah, roh Allah menikah di surga, yaitu ayat-ayat:

"Di sisi mereka ada bidadari-bidadari yang tidak liar pandangannya dan jelita matanya, (Ash Shaaffaat : 37: 48)

"mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli (Ath Thuur : 52: 20)

"Sesungguhnya Kami menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah: 56: 35)

"Allah menjanjikan kepada orang-orang mukmin, lelaki dan perempuan, surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, ada tempat-tempat yang bagus di surga 'Adn. Dan keridhaan Allah adalah lebih besar; itu adalah keberuntungan yang besar. (At Taubah: 9: 72)

"Sesungguhnya Allah memasukkan orang-orang beriman dan mengerjakan amal yang saleh ke dalam surga-surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai. Di surga itu mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka adalah sutera. (Al Hajj: 22: 23)

"Maha Suci yang jika Dia menghendaki, niscaya dijadikan-Nya bagimu yang lebih baik dari yang demikian, surga-surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, dan dijadikan-Nya untukmu istana-istana. (Al Furqaan: 25: 10)

"Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya. (Al Baqarah : 2: 25)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Katakanlah: "Wahai Allah, Pencipta langit dan bumi, Yang mengetahui barang ghaib dan yang nyata, Engkaulah Yang memutuskan antara hamba-hamba-Mu tentang apa yang selalu mereka

memperselisihkannya." (Az Zumar : 39: 46)

Dalam usaha membuka tabir mengenai rahasia Allah tentang apa yang menjadi alasan Allah, roh Allah menikah di surga, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis alasan Allah, roh Allah menikah di surga, untuk menjaga keseimbangan atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon di surga, berdasarkan kepada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

UNTUK MENJAMIN KELANGSUNG HIDUP ROH ALLAH DI SURGA PERLU DIJAGA KESTABILAN ATOM HIDROGEN, ATOM OKSIGEN, ATOM NITROGEN DAN ATOM KARBON MELALUI PERKAWINAN ROH ALLAH DENGAN BIDADARI YANG DICIPTAKAN LANGSUNG OLEH ALLAH

Nah sekarang, kita masih tetap untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan dalam ayat: "*...Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli (Ath Thuur : 52: 20)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Darimana datangnya bidadari-bidadari itu ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...Kami menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah: 56: 35)*

Nah, disini Allah menciptakan langsung "*...bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* dari "*...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* dimana "*...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* terdiri dari atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Jadi, bidadari diciptakan langsung dari atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Mengapa Allah menciptakan bidadari langsung dari atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon ?

Karena "...*tujuh langit...*(*Fushshilat : 41: 12*) dan semua isinya, termasuk manusia, diciptakan dari atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon

PERKAWINAN ANTARA ROH ALLAH DENGAN BIDADARI, BUKAN UNTUK MENDAPAT KETURUNAN DAN MENDAPATKAN KENIKMATAN, MELAINKAN UNTUK MENJAGA KESTABILAN HIDUP YANG SANGAT LAMA DI SURGA

Sekarang, timbul pertanyaan, kestabilan hidup yang bagaimana di surga ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...*mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya...mereka kekal di dalamnya.* (*Al Baqarah : 2: 25*)

Nah, artinya "...*mereka kekal...*(*Al Baqarah : 2: 25*) menurut perhitungan waktu manusia, sampai "...*tujuh langit...*(*Fushshilat : 41: 12*) dan semua isinya hilang, kembali menjadi energi Allah.

Dimana "...*tujuh langit...*(*Fushshilat : 41: 12*) akan hilang setelah mencapai waktu 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

"...*tujuh langit...*(*Fushshilat : 41: 12*) akan hilang karena tenaga nuklir yang menahan quark-quark dalam atom hilang.

Jadi, untuk terus menjaga kestabilan hidup di surga, perlu terus dijaga persediaan atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Nah, dengan "...*disediakan (di) surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya...*(*Al Baqarah : 2: 25*) menjadikan kebutuhan atom hidrogen dan atom oksigen yang berasal dari air dapat terus terjamin.

Begitu juga dengan "...*buah-buahan dalam surga-surga...*(*Al Baqarah : 2: 25*) akan memberikan kebutuhan atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen cukup tersedia.

KEHIDUPAN DIDALAM SURGA ADALAH KEHIDUPAN ROH ALLAH TERMASUK BIDADARI YANG DIBANGUN OLEH ATOM HIDROGEN, ATOM OKSIGEN, ATOM NITROGEN DAN ATOM KARBON

Nah, karena didalam surga adalah kehidupan roh Allah atau "...*ruh Ku...*(*Al Hizr : 15: 29*) tanpa tubuh, maka usia roh Allah akan mencapai usia, sama dengan usia, tujuh langit dan semua isinya.

Jadi, perkawinan antara roh Allah dengan bidadari adalah bukan untuk mencari kenikmatan dan keturunan, melainkan untuk menjaga kestabilan atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen didalam surga.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dalam

ayat: *"...Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli (Ath Thuur : 52: 20)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Darimana datangnya bidadari-bidadari itu ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami menciptakan mereka dengan langsung (Al Waaqi'ah: 56: 35)*

Nah, disini Allah menciptakan langsung *"...bidadari-bidadari...(Ath Thuur : 52: 20)* dari *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* dimana *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* terdiri dari atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Jadi, bidadari diciptakan langsung dari atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Mengapa Allah menciptakan bidadari langsung dari atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon ?

Karena *"...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)* dan semua isinya, termasuk manusia, diciptakan dari atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon

Sekarang, timbul pertanyaan, kestabilan hidup yang bagaimana di surga ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya...mereka kekal di dalamnya. (Al Baqarah : 2: 25)*

Nah, artinya *"...mereka kekal...(Al Baqarah : 2: 25)* menurut perhitungan waktu manusia, sampai *"...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)* dan semua isinya hilang, kembali menjadi energi Allah.

Dimana *"...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12)* akan hilang setelah mencapai waktu 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

"...tujuh langit...(Fushshilat : 41: 12) akan hilang karena tenaga nuklir yang menahan quark-quark dalam atom hilang.

Jadi, untuk terus menjaga kestabilan hidup di surga, perlu terus dijaga persediaan atom hidrogen, atom oksigen, atom nitrogen dan atom karbon.

Nah, dengan *"...disediakan (di) surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya...(Al Baqarah : 2: 25)* menjadikan kebutuhan atom hidrogen dan atom oksigen yang berasal dari air dapat terus terjamin.

Begitu juga dengan *"...buah-buahan dalam surga-surga...(Al Baqarah : 2: 25)* akan memberikan kebutuhan atom hidrogen, atom karbon dan atom nitrogen cukup tersedia.

Nah, karena didalam surga adalah kehidupan roh Allah atau *"...ruh Ku...(Al Hijr : 15: 29)* tanpa tubuh, maka usia roh Allah akan mencapai usia, sama dengan usia, tujuh langit dan semua isinya.

Jadi, perkawinan antara roh Allah dengan bidadari adalah bukan untuk mencari kenikmatan dan keturunan, melainkan untuk menjaga kestabilan atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen didalam surga.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se